

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik survey karena tidak adanya perlakuan yang dilakukan kepada sampel. “Penelitian deskriptif adalah hanya mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya” (Sukmadinata, 2006, hlm 72-73)

“Pengambilan sampel tumbuhan obat pada daerah sekitar tapak jelajah yang dilalui menggunakan metode *Participatory Rural Appraisal* yaitu proses pengkajian yang berorientasi pada keterlibatan dan peran masyarakat secara aktif” (Martin, 1995). “Keterlibatan masyarakat diperoleh melalui wawancara terstruktur *interview guide* dengan penduduk setempat yang berpedoman pada daftar pertanyaan (questioner) untuk mengetahui jumlah spesies tumbuhan yang telah dimanfaatkan untuk pengobatan” (Martin, 1995).

“Penentuan informan kunci menggunakan metode *Purposive Sampling*, metode ini berperan untuk menentukan sampel penelitian dengan cara mengambil sampel yang didasarkan atas pertimbangan/kriteria tertentu dari sumber” (Martin, 1995).

B. Desain Penelitian

Sudjana (2005) mengatakan bahwa Penelitian ini memakai desain deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk menggambarkan secara detail dan sistematis mengenai fakta, gejala, fenomena, pendapat, dan sikap yang menggambarkan suatu kejadian. Tidak ada perlakuan terhadap sampel yang diteliti, agar data yang didapat mempresentasikan keadaan Desa yang masih kental unsur budayanya. Data yang diperoleh lalu dianalisis untuk mengetahui pembelajaran etnobotani yang berlandaskan kearifan lokal.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan jumlah masyarakat yang menggunakan tanaman obat berjumlah 50 kepala keluarga (KK) dari 1.492 kepala keluarga (KK).

2. Objek penelitian

Objek yang diambil yaitu sebanyak 30 responden. Responden dipilih berdasarkan kombinasi teknik *purposive sampling*, metode *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam penentuan sampel (responden) yang didasarkan atas pertimbangan/kriteria tertentu dari sumber yang dianggap atau diketahui memanfaatkan tumbuhan pangan dan obat. Dengan pertimbangan tokoh kunci, ketua desa, tokoh adat dan masyarakat yang memiliki pengetahuan tentang pemanfaatan tumbuhan obat secara tradisional (Falah *et al.*, 2013, h. 207). Kriteria yang digunakan dalam penentuan responden adalah:

- 1). Responden yang mengetahui dan dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan tumbuhan obat misalnya kepala Desa, ketua RW, ketua Rt, dukun beranak, petani dan tokoh masyarakat.
- 2). Responden yang menggunakan tumbuhan-tumbuhan obat.
- 3). responden yang mengoleksi tumbuhan obat

D. Operasional Variabel

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel/Dimensi	Indikator	Ukuran dan Skala
Potensi Tanaman Obat	Berbagai macam potensi tumbuhan yang beraneka ragam yang memiliki fungsi dan manfaat tertentu dalam metode penyembuhan penyakit yang memiliki kandungan tertentu disetiap bagian organ	Teridentifikasinya jenis-jenis tumbuhan obat	Jumlah jenis-jenis tumbuhan yang ditemukan

	tumbuhannya		
Tanaman Tradisional	Obat	Jenis-jenis tumbuhan yang beraneka ragam jenisnya yang dipercaya secara turun temurun sejak jaman dahulu kala yang mempunyai manfaat yang sangat vital dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit	Digunakannya berbagai macam tumbuhan obat untuk pengobatan tradisional untuk menyembuhkan suatu penyakit
			Ada berapa jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat tersebut.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Survei Lapangan

Survei lapangan dilakukan untuk memverifikasi spesies-spesies tumbuhan obat yang diperoleh dari hasil wawancara dengan warga masyarakat serta membuat dokumentasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapat keterangan atau informasi melalui percakapan dengan orang atau responden mengenai topik penelitian.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan quisioner yang telah disiapkan sebelumnya. Isi daftar pertanyaan antara lain: jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai obat, apa saja khasiat tanaman tersebut, bagian-bagian tanaman yang digunakan, bagaimana cara penggunaannya, sejak kapan digunakan, dari mana sumber informasi penggunaannya, dan dari mana memperoleh tanamannya.

c. Dokumantasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar dan karya-karya monumental seseorang. Hal ini dilakukan untuk pengambilan data pada proses penelitian. Setelah melakukan pengambilan data tanaman dengan wawancara kemudian

dibuktikan keberadaan tanaman tersebut dengan didokumentasikan menggunakan kamera digital.

d. Identifikasi Tanaman

Data hasil wawancara tanaman yang disebutkan oleh masyarakat Desa Cirawamekar kemudian diidentifikasi. Identifikasi data tumbuhan meliputi:

- 1). Menanyakan kepada ahli
- 2). Mencocokkan dengan gambar buku tumbuh-tumbuhan
- 3). Menggunakan buku kunci determinasi
- 4). Identifikasi jenis tanaman

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.2. Jenis Instrumen Penelitian

No	Jenis Instrumen	Penjabaran	Sumber Data
1.	Pedoman wawancara	Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk menggali pengetahuan local masyarakat mengenai tumbuhan obat.	Tokoh adat, bapak kepala desa, ketua RW, ketua RT, masyarakat adat, dukun anak.
2.	Dokumentasi	Dokumentasi berupa kamera untuk mendokumentasikan jenis-jenis tanaman obat dan proses wawancara.	Wawancara informan dan jenis tanaman obat.
3.	Identifikasi	Identifikasi merupakan proses penamaan tanaman dengan menggunakan kunci determinasi.	Jenis-jenis tanaman obat.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tehnik survey yang dirancang untuk memperoleh gambaran tentang berbagai jenis tanaman obat yang dimanfaatkan oleh pengobat. Cara pengumpulan data dengan mewawancarai masyarakat di Desa Kasomalang Wetan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang.

Tabel 3.3 Tabulasi Data

No.	Nama daerah	Nama Ilmiah	Khasiat	Organ Yang Digunakan	Cara Pengolahan	Sumber Informasi	Tempat Memperoleh
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Data akan dianalisis untuk memperoleh data sekunder berdasarkan studi literature berupa deskripsi setiap spesies tanaman seperti taksonomi, nama daerah, morfologi, kandungan senyawa aktif, khasiat pengobatan, dan cara pengolahan. Kemudian ditarik kesimpulan terhadap data hasil penelitian. Data yang sifatnya Kuantitatif akan dihitung dengan persentasi, data yang bersifat kualitaif akan dianalisis secara deskripsi dengan studi literature.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan.
- b. Menyusun jadwal penelitian.
- c. Menyusun instrumen penelitian.
- d. Validasi instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan observasi.
- b. Melaksanakan penelitian yaitu wawancara dengan masyarakat Desa Kasomalang Wetan.

3. Tahap Akhir

- a. Menganalisis data yang diperoleh dari hasil wawancara.
- b. Membuat laporan hasil penelitian.